

Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah Siswa Tunarungu dengan Bantuan Media Kubus Hihaiyah

Siti Mar'atus Sholikhah, Usep Kustiawan

Universitas Negeri Malang
e-mail: maratus132@yahoo.com

Abstrak: Saat studi pendahuluan ditemukan belum tersedia media pembelajaran dalam membaca huruf hijaiyah. Sehingga peneliti mengembangkan KUBAH (Kubus Hijaiyah). Tujuan penelitian pengembangan yaitu menghasilkan media pembelajaran KUBAH yang valid dimanfaatkan bagi siswa tunarungu kelas VIII dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah. Penelitian ini, menggunakan model pengembangan *Research and Development* Borg dan Gall. Hasil dari ahli materi diperoleh skor 95 %, ahli media 100 %, ahli praktisi 93 %, dan untuk audien 81 %. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sangat valid dan secara kuantitatif dapat meningkatkan hasil belajar. Saran dari penelitian ini adalah KUBAH diharapkan lebih variatif dan subjek diharapkan lebih luas lagi.

Kata Kunci: Kubus Hijaiyah, Huruf Hijaiyah, Tunarungu.

Abstract: When preliminary study found is not yet available learning media in learning to read letters hijaiyah. So that researcher research will developing KUBAH (Kubus Hijaiyah). This research was aimed at developing the KUBAH media was valid, can be utilized for hearing impairment students of class VIII in learning to read the letters hijaiyah. The research result from material expert was obtained score 95 %, media expert 100 %, practitioner expert 93 %, and for user candidate 81 %. The conclusion of this research was theoretically very valid and can improve learning outcomes. Suggestions from this research are KUBAH expected to be varied and the subject expected more large.

Keywords: Kubus Hijaiyah, Letters Hijaiyah, Hearing Impairment.

Anak tunarungu memiliki hambatan dalam pendengaran, sehingga dalam proses pembelajaran guru dapat mentransfer informasi dengan mengoptimalkan indera yang lainnya. Dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, secara nasional telah diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu aturan yang menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia yaitu yang tercantum dalam pasal 37 yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (a) pendidikan agama; (b) pendidikan kewarganegaraan; (c) bahasa; (d.) matematika; (e) ilmu pengetahuan alam; (f) ilmu pengetahuan sosial; (g) seni dan budaya; (h) pendidikan jasmani dan olahraga; (i) keterampilan/kejuruan; dan (j) muatan lokal. Berdasarkan aturan dalam kurikulum tersebut, pendidikan di SMPLBN juga memuat kurikulum pendidikan Agama, dalam hal ini yaitu pendidikan Agama Islam. Salah satu materi yang dibelajarkan dalam pendidikan Agama Islam adalah membaca huruf hijaiyah.

Berdasarkan tingkatan perkembangan bahasa anak, siswa SMP berada pada fase semantik, yaitu anak sudah dapat membedakan kata sebagai simbol dan konsep yang terkandung dalam kata (Zuchdi, 1996). Tidak demikian halnya siswa anak tunarungu. Dari studi pendahuluan yang dilakukan, penulis

menemukan data bahwa dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah siswa tunarungu mengalami kesulitan, diantaranya sulit dalam melafalkan huruf – huruf hijaiyah dan mudah lupa pada huruf – huruf yang sudah diajarkan. Selain itu, belum tersedia media pembelajaran untuk membaca huruf hijaiyah bagi siswa tunarungu di SMPLBN X Kedung Kandang Malang.

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran yaitu: tujuan yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak dan seterusnya), keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat dan luas jangkauan yang ingin dilayani (Sadiman, 2010).

Dalam memilih media pembelajaran juga harus memperhatikan jenis mata pelajaran. Mata pelajaran Agama Islam merupakan pelajaran yang bersifat fakta sehingga membutuhkan media pembelajaran yang konkrit agar mudah dipahami oleh peserta didik. Melihat karakteristik tunarungu, pemilihan media yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik mereka yaitu menggunakan media visual. Menurut Efendi (2009) mengatakan bahwa mata sebagai sarana yang berfungsi sebagai indra penglihatan merupakan alternatif yang utama sebelum lainnya. Peranan

penglihatan, selain sebagai sarana memperoleh pengalaman persepsi visual, sekaligus sebagai ganti persepsi auditif anak tunarungu.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perlu untuk melakukan pengembangan media pembelajaran dalam membaca huruf hijaiyah untuk siswa tunarungu, sehingga penulis mengangkat judul skripsi Pengembangan Media Kubah (Kubus Hijaiyah) dalam Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah Siswa Tunarungu Kelas VIII di SMPLBN X Kedung Kandang Malang.

Sehingga tujuan diadakannya penelitian pengembangan secara umum yaitu menghasilkan media pembelajaran KUBAH (Kubus Hijaiyah) yang valid dimanfaatkan bagi siswa tunarungu kelas VIII dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di SMPLBN X Kedung Kandang Malang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan media KUBAH (Kubus Hijaiyah). Dalam penelitian ini, mengacu pada model pengembangan *Research and Development (R&D)* Borg dan Gall. Dalam penelitian dan pengembangan yang akan dilaksanakan, penulis tidak menggunakan langkah – langkah penelitian dan pengembangan Borg dan Gall secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan kebutuhan untuk menghasilkan produk pengembangan media KUBAH (Kubus Hijaiyah) dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah siswa tunarungu kelas VIII di SMPLBN X Kedung Kandang Malang. Berikut adalah langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan: (1) Penelitian dan Pengumpulan data; (2) Perencanaan; (3) Pengembangan draf produk; (4) Uji coba lapangan awal; (5) Merevisi hasil uji coba; (6) Uji coba lapangan; (7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (Sukmadinata, 2015:169).

Pada tahap Penelitian dan Pengumpulan data, dilakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas, dan juga siswa. Berdasarkan data hasil tersebut, diperoleh analisis kebutuhan bahwa siswa kelas VIII tunarungu di SMPLB membutuhkan media pembelajaran dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah. Selanjutnya pada tahap perencanaan, peneliti merumuskan tujuan yang dijadikan acuan dalam mengukur apakah media yang dikembangkan sesuai untuk permasalahan yang akan diselesaikan, serta menentukan subjek pengguna produk serta deskripsi dari komponen-komponen produk dan penggunaannya.

Tahap yang ketiga yaitu, Pengembangan draf produk. Pada tahap ini dilakukan pengembangan desain materi KUBAH (Kubus Hijaiyah), produksi media KUBAH (Kubus Hijaiyah), serta pengembangan desain alat evaluasi yang berupa angket untuk validasi yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, praktisi,

dan calon pengguna (audien). Pada tahap uji coba lapangan awal, media pembelajaran KUBAH (Kubus Hijaiyah) diujikan kepada validator ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan praktisi untuk mengetahui seberapa valid media pembelajaran KUBAH (Kubus Hijaiyah) yang telah dikembangkan. Data hasil penilaian para ahli dijadikan dasar pertimbangan untuk revisi hasil uji coba media pembelajaran KUBAH (Kubus Hijaiyah). Tahap selanjutnya yaitu merevisi hasil uji coba, Revisi dilakukan berdasarkan komentar, kritik dan saran dari validator ahli untuk dijadikan pertimbangan dalam merevisi media pembelajaran KUBAH (Kubus Hijaiyah).

Tahap keenam yaitu uji coba lapangan, yaitu guru melakukan proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah dalam kelas yang jumlah siswanya lima dengan menggunakan media pembelajaran KUBAH (Kubus Hijaiyah) yang telah direvisi, kemudian melakukan penilaian melalui angket yang diberikan. Dan tahapan yang terakhir adalah penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan, dilakukan berdasarkan komentar, kritik dan saran yang diberikan oleh sasaran pengguna media untuk kemudian dijadikan pertimbangan dalam melakukan revisi media yang kedua.

Subjek coba atau validator pada penelitian dan pengembangan ini terdiri dari dosen ahli media yaitu Dosen jurusan Fakultas Ilmu Pendidikan yang memiliki keahlian dalam media serta pengalaman dalam pembuatan media – media pendidikan, dosen ahli materi yaitu Dosen jurusan Fakultas Sastra Arab yang memiliki keahlian dalam bidang keilmuan materi dan media, guru sebagai praktisi media dan lima siswa kelas VIII tunarungu SMPLB Negeri Kedung Kandang Malang sebagai sasaran pengguna produk. Data yang diperoleh berbentuk data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai rata – rata dari angket yang disebar ke ahli media, ahli materi, praktisi serta sasaran pengguna produk. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari pendapat/saran dari validator yang tertera menjadi satu dalam angket.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran KUBAH (Kubus Hijaiyah) yaitu: (1) observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati cara guru mengajar dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah; (2) wawancara, dilakukan peneliti kepada guru kelas untuk memperoleh data awal yang dijadikan acuan latar belakang masalah dalam penelitian dan pengembangan ini; (3) angket, berupa *checklist* akan diberikan kepada para ahli, yaitu: ahli media, ahli materi, dan praktisi dan pembelajar atau siswa yang berisi pernyataan tentang kevalidan media pembelajaran KUBAH (Kubus Hijaiyah) dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah serta angket yang berupa pendapat/saran diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan praktisi untuk mengetahui masukan yang digunakan peneliti untuk memperbaiki media tersebut.

Tabel 1. Data Ahli Materi

No.	Aspek yang dinilai	Jawaban ahli materi		Presen-tase
		Tse	TSh	
1.	Materi membaca huruf hijaiyah relevan dengan kompetensi yang dikuasai siswa tunarungu	4	4	100 %
2.	Materi membaca huruf hijaiyah menggunakan Kubah (Kubus Hijaiyah) relevan dengan komponen yang harus dikuasai siswa tunarungu	3	4	75 %
3.	Materi membaca huruf hijaiyah menggunakan Kubah (Kubus Hijaiyah) memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa tunarungu	4	4	100 %
4.	Kelengkapan materi sesuai dengan karakteristik dan pengetahuan siswa tunarungu	4	4	100 %
5.	Materi membaca huruf hijaiyah disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan	3	4	75 %
6.	Materi membaca huruf hijaiyah disajikan runtut	4	4	100 %
7.	Materi membaca huruf hijaiyah menggunakan Kubah (Kubus Hijaiyah) disajikan mudah diserap siswa tunarungu	4	4	100 %
8.	Materi membaca huruf hijaiyah yang disajikan dengan menggunakan Kubah (Kubus Hijaiyah) dapat membantu siswa tunarungu dalam membaca huruf hijaiyah	4	4	100 %
9.	Memuat kompetensi yang dikuasai oleh siswa tunarungu	4	4	100 %
10.	Memuat keterangan yang jelas tentang pengamatan terhadap siswa saat membaca huruf hijaiyah	4	4	100 %
TOTAL				
		$Vah = \frac{38}{40} \times 100\%$		
		$Vah = \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$		

Tabel 2. Data Ahli Media

No.	Aspek yang dinilai	Jawaban ahli media		Presen-tase
		Tse	TSh	
1.	Kesesuain media Kubah (Kubus Hijaiyah) dengan tujuan pembelajaran membaca huruf hijaiyah	4	4	100 %
2.	Kesesuain media Kubah (Kubus Hijaiyah) dengan lingkungan belajar siswa tunarungu di dalam kelas	4	4	100 %
3.	Kesesuain media Kubah (Kubus Hijaiyah) dengan materi membaca huruf hijaiyah	4	4	100 %
4.	Kesesuain media Kubah (Kubus Hijaiyah) dengan pembelajaran yang bermakna bagi siswa tunarungu	4	4	100 %
5.	Kesesuain media Kubah (Kubus Hijaiyah) dengan tenaga pembelajaran	4	4	100 %
6.	Desain yang disajikan dapat memotivasi belajar siswa tunarungu	4	4	100 %
7.	Tampilan model dan warna dapat memberikan stimulus belajar untuk siswa tunarungu	4	4	100 %
8.	Media Kubah (Kubus Hijaiyah) aman untuk siswa tunarungu	4	4	100 %
9.	Kualitas bahan media Kubah (Kubus Hijaiyah)	4	4	100 %
10.	Model penerapan media Kubah (Kubus Hijaiyah) untuk pembelajaran membaca huruf hijaiyah siswa tunarungu	4	4	100 %
TOTAL				
		$Vah = \frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$		
		$Vah = \frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$		

Tabel 3. Data Praktisi

No.	Aspek yang dinilai	Jawaban Praktisi		Presen-tase
		TSe	TSh	
1.	Kesesuain isi materi pada media Kubah (Kubus Hijaiyah) dengan indikator pembelajaran	4	4	100 %
2.	Kesesuain antara judul media dan materi yang ada di dalam rencana pembelajaran	4	4	100 %
3.	Kejelasan penggunaan media pembelajaran yang digunakan dengan materi yang ada di dalam rencana pembelajaran	4	4	100 %
4.	Kesesuain materi yang digunakan dengan tingkat perkembangan membaca huruf hijaiyah siswa tunarungu	3	4	75 %
5.	Keefektifkan media pembelajaran dengan materi membaca huruf hijaiyah	4	4	100 %
6.	Kemernarikan media pembelajaran yang disajikan berdasarkan materi membaca huruf hijaiyah	4	4	100 %
7.	Ketepatan antara media pembelajaran dan membaca huruf hijaiyah	4	4	100 %
8.	Media pembelajaran yang disajikan sebagai penunjang materi mudah digunakan oleh siswa tunarungu	3	4	75 %
9.	Kemudahan siswa dalam memahami materi menggunakan media pembelajaran Kubah (Kubus Hijaiyah)	3	4	75 %
10.	Media pembelajaran yang digunakan mencakup materi membaca huruf hijaiyah	4	4	100 %
11.	Kesesuain penerapan media pembelajaran ini untuk siswa tunarungu	4	4	100 %
TOTAL				
		$Vah = \frac{41}{44} \times 100\% = 93\%$		
		$Vah = \frac{41}{44} \times 100\% = 93\%$		

Analisis data dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif untuk mendapatkan kevalidan produk yang akan dikembangkan. Untuk mengolah data validator digunakan rumus yang diadaptasi dari Akbar

(2013:83). Sedangkan untuk analisis data uji audien (siswa) digunakan rumus yang diadaptasi dari Arikunto (2013:299).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mengetahui kelayakan media KUBAH (Kubus Hijaiyah) dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli media, praktisi dan uji coba media pada audien atau siswa. Hal itu bertujuan untuk mengetahui layak tidaknya media KUBAH (Kubus Hijaiyah) untuk digunakan. Berikut adalah hasil dari data dari validator. Berdasarkan data yang diperoleh dari ahli materi secara keseluruhan media pembelajaran KUBAH (Kubus Hijaiyah) mendapatkan skor penilain 95 %. Berdasarkan data tersebut apabila mengacu pada kualifikasi penilaian pengambilan keputusan untuk merevisi produk, dinilai sangat valid digunakan.

Terdasarkan data yang diperoleh dari ahli media secara keseluruhan media pembelajaran KUBAH (Kubus Hijaiyah) diperoleh skor penilain 100 %. Berdasarkan data tersebut, apabila mengacu pada kualifikasi penilaian pengambilan keputusan untuk merevisi produk, dinilai sangat valid digunakan setelah dilakukan revisi kecil. Berdasarkan data yang diperoleh dari praktisi secara keseluruhan media pembelajaran KUBAH (Kubus Hijaiyah) mendapatkan skor penilain 93 %. Berdasarkan data tersebut, apabila mengacu pada kualifikasi penilaian pengambilan keputusan untuk merevisi produk, dinilai sangat valid digunakan setelah dilakukan revisi kecil.

Analisis data dari uji coba kelompok kecil secara keseluruhan media pembelajaran KUBAH (Kubus Hijaiyah) mendapatkan skor penilaian 81 %. Berdasarkan data tersebut, apabila mengacu pada kualifikasi penilaian pengambilan keputusan untuk merevisi produk dinilai sangat valid digunakan. Adapun hasil evaluasi dari uji coba produk diperoleh dari hasil post test (nilai sebelum menggunakan media) dan post test (nilai setelah menggunakan media). Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai hasil tes hasil evaluasi siswa. Dari data tersebut ada peningkatan hasil belajar siswa tunarungu dari sebelum menggunakan media KUBAH (Kubus Hijaiyah) rata-rata 54, dan setelah menggunakan media KUBAH (Kubus Hijaiyah) rata-rata 79.

Pembahasan

Penelitian dan pengembangan media KUBAH (Kubus Hijaiyah) menggunakan tahapan penelitian dan pengembangan Borg dan Gall. Data keseluruhan dari validator yaitu 92 %. Berdasarkan data tersebut, apabila mengacu pada kualifikasi penilaian pengambilan keputusan untuk merevisi produk dinilai sangat valid digunakan.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Kelompok Kecil

No.	Nama	Pretest	Post test
1.	A	50	70
2.	B	70	100
3.	C	50	85
4.	D	50	70
5.	E	50	70
Rata- Rata (Mean)		$X = \frac{\sum X}{N}$	$X = \frac{\sum X}{N}$
		$= \frac{270}{5}$	$= \frac{395}{5}$
		$= 54$	$= 79$

Kualifikasi sangat valid berdasarkan tingkat kesesuaian media pembelajaran dengan beberapa aspek. Menurut Hamid (2012) aspek-aspek tersebut diantaranya: (1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, media KUBAH sesuai dengan SK KD yang ada pada kurikulum; (2) Media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan, media KUBAH mencakup materi huruf hijaiyah dan mad tobi'i sesuai dengan indikator pembelajaran untuk siswa tunarungu SMP; (3) Kesesuaian dengan Fasilitas Pendukung, Kondisi Lingkungan, dan Waktu yang Tersedia, media KUBAH terbuat dari kain flanel yang harganya terjangkau dan mudah diperoleh, tidak membutuhkan fasilitas pendukung yang rumit, karena bisa digunakan secara sederhana; (4) Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa, Menurut Kustiawan (2015) media pembelajaran yang cocok untuk siswa tunarungu adalah media visual dan cara menerangkannya dengan bahasa bibir/ gerak bibir selain itu kita juga harus memanfaatkan kemampuan siswa mendengar siswa tunarungu.

Media Visual berkaitan dengan indera penglihatan (Musfiqon, 2012). Dengan demikian media KUBAH (Kubus Hijaiyah) dikembangkan sesuai karakteristik siswa tunarungu. Media ini didesain masing-masing sisinya terdiri dari warna yang berbeda. Sisi kubus sebagai dasar latar belakang, dan huruf hijaiyah dengan warna yang berbeda dengan latar belakang sisi kubus, sebagai informasi atau pesan (materi) yang akan disampaikan pembawa pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa). Hal itu sesuai dengan yang dipaparkan oleh Arsyad (2011) bahwa unsur-unsur pesan dalam visual itu harus ditonjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.

Mengembangkan media KUBAH (Kubus Hijaiyah) merupakan inovasi peneliti berdasarkan penelitian dan pengembangan sebelumnya yang mengembangkan media pembelajaran dengan bahan dasar kain flanel. Penelitian dan pengembangan tersebut diantaranya adalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Suratmi Mulyono untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak kelompok TK B, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan papan flanel huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca dibandingkan dengan menggunakan media lainnya. Sebelum menggunakan papan flanel nilai rata-rata mencapai 36%, dan setelah menggunakan media papan flanel mencapai 64%. Pengembangan yang dilakukan oleh Izza Noer Arita, dari hasil uji coba media balok flanel diperoleh rata-rata nilai siswa tunagrahita 66 dengan kualifikasi sangat valid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Media KUBAH (Kubus Hijaiyah) yang dikembangkan sangat layak berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, praktisi, dan audien sebagai media pendukung untuk membaca huruf hijaiyah.

Saran

Hasil pengembangan media KUBAH diharapkan lebih variatif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dan untuk subjek penelitian diharapkan lebih luas lagi, tidak hanya di SMPLB Negeri Kedung Kandang Malang, tapi juga untuk ABK dan sekolah lainnya.

Dari hasil uji coba yang dilaksanakan, respon siswa sangat baik terhadap media KUBAH (Kubus Hijaiyah), selain itu dengan belajar membaca huruf hijaiyah menggunakan media KUBAH (Kubus Hijaiyah) hasil belajar siswa tunarungu dapat meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Sadiman, Arief S., dkk. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Akbar, Sa'dun. (2015). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Zuchdi, Darmiyati. & Budiasih. (1996). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Efendi, Mohammad. (2009). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hamid, Moh.Sholeh. (2012). *Metode Edu Tainment*. Jogjakarta: Diva Press.

Kustiawan, Usep. (2015). *Media Pembelajaran Sekolah Inklusif*. Malang : Universitas Negeri Malang.

Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.